

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**1. Perkembangan Inflasi Daerah dan/atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan.**

Angka Inflasi Kota Pangkal Pinang Triwulan II Tahun 2025

NO	BULAN	TINGKAT INFLASI / DEFLASI (%)		
		Bulan ke Bulan (M-to-M)	Tahun Kalender (Y-to-D)	Tahun ke Tahun (Y-on-Y)
1.	APRIL	0,85	1,89	1,67
2.	MEI	-0,86	1,01	1,14
3.	JUNI	0,02	1,03	0,96

Selama Triwulan II Tahun 2025 (April s.d Juni) perkembangan angka inflasi Kota Pangkal Pinang, sebagai berikut :

1. Tingkat infasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) pada bulan April 2025 terjadi inflasi sebesar 1,67 persen atau menurun sebesar -0,72 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan April 2024 sebesar 2,39 persen, bulan Mei 2025 terjadi deflasi Y-on-Y sebesar 0,86 persen atau menurun sebesar -2,83 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Mei 2024 sebesar 1,97 persen dan bulan Juni 2025 terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 0,25 persen atau menurun sebesar -1,58 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Juni 2024 sebesar 1,78 persen..
2. Tingkat inflasi *Month-to-Month* (M-to-M) pada bulan April 2025 terjadi inflasi sebesar 0,85 persen atau menurun sebesar -0,18 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan Maret 2025 sebesar 1,03 persen, bulan Mei 2025 terjadi deflasi M-to-M sebesar 0,86 persen atau menurun sebesar -1,71 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan April 2025 sebesar 0,85 persen dan bulan Juni 2025 terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,02 persen atau meningkat 0,88 persen dibandingkan deflasi M-to-M bulan Mei 2025 sebesar -0,86 persen...
3. Tingkat Inflasi *Year to Date* (Y-to-D) pada bulan April 2025 terjadi inflasi sebesar 1,89 persen atau meningkat sebesar 1,13 persen dibandingkan infasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen, bulan Mei 2025 terjadi deflasi Y-to-D sebesar 1,01 persen atau menurun sebesar -1,77 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen, dan bulan Juni 2025 terjadi inflasi Y-to-D sebesar 1,03 persen atau meningkat sebesar 0,27 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Desember 2024 sebesar 0,76 persen,.

Selama Triwulan II Tahun 2025 inflasi Kota Pangkal Pinang secara Y-on-Y terus mengalami penurunan diawali pada bulan April terjadi inflasi sebesar 1,67 persen, buln Mei terjadi inflasi sebesar 1,14 persen dan bulam Juni terjdi inflasi sebesar 0,96 persen, angka inflasi ini berada jauh di bawah sasaran inflasi nasional  $2,5 \% \pm 1$ .

Catatan Peristiwa :

### 1. April 2025

- Beberapa komoditas sayuran, seperti bayam, kangkung, sawi, hingga wortel mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan, kenaikan harga sayur ini dipicu oleh minimnya pasokan sayuran dari petani lokal.
- Pasca lebaran Idul Fitri tahun ini, harga daging ayam ras turun karena permintaan masyarakat berkurang dan berdasarkan pemantauan harga daging sapi, ayam ras dan ikan di Pasar Ratu Tunggal, harga daging turun.

### 2. Mei 2025

- Diskopdag memastikan stok dan harga sejumlah bahan pokok di Pangkal Pinang relatif stabil menjelang Idul Adha 1446 H dan beberapa merek minyak goreng tanpa perubahan harga.
- Harga jual ikan di sejumlah pasar tradisional di Kota Pangkal Pinang mulai menurun.

### 3. Juni 2025

Perayaan HBKN Idul Adha 1446 H, Tahun Baru Islam 1447 H dan momen Libur Sekolah.

- Lion Air Group dan City Link memberikan diskon tiket pesawat pada masa libur Idul Adha dan Libur Sekolah kemudian Lion Air Group juga memberikan diskon tiket pesawat ke-PPN DTP 6 persen, melalui PMK No 35 Tahun 2025, pelanggan mendapatkan potongan harga tiket 6 persen.
- Instruksi Gubernur Kep, Babel, pendidikan tingkat SMAN dan SMKN terkait penghentian Iuran Penyelenggaraan SLBN.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan II Tahun 2025**

#### 1. April 2025

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,71 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,38 persen; kesehatan sebesar 1,90 persen, rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,02 persen; pendidikan sebesar 1,78 persen, penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,52 persen; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,27 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y yaitu : transportasi sebesar 0,02 persen dan informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,50 persen..

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yang tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau adalah komoditas bayam sebesar 0,29 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,26 persen, kopi bubuk sebesar 0,17 persen, minyak

goreng sebesar 0,15 persen, kangkung sebesar 0,11 persen; Sigaret Kretek Tangan ((SKT) sebesar 0,11 persen, cabai merah sebesar 0,10 persen; sawi hijau sebesar 0,10 persen; mie instant sebesar 0,09 persen; cabai rawit sebesar 0,08 persen; Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,07 persen, ikan selar sebesar 0,06 persen; dan susu cair kemasan sebesar 0,04 persen.

- perawatan pribadi dan jasa lainnya adalah komoditas emas perhiasan sebesar 0,14 persen; dan perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga adalah komoditas iuran pembuangan sampah sebesar 0,05 persen dan sewa rumah sebesar 0,03 persen

## 2. Mei 2025

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,34 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,65 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,88 persen; kesehatan sebesar 1,40 persen; transportasi sebesar 1,49 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,90 persen; pendidikan sebesar 1,78 persen penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,65 persen, dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,59 persen.. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y yaitu informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen.

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yng tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau adalah beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,20 persen; kopi bubuk sebesar 0,18 persen; minyak goreng sebesar 0,16 persen; mie kering instant sebesar 0,12 persen; kangkung sebesar 0,08 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,08 persen; Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,07 persen; susu cair kemasan sebesar 0,05 persen; bayam sebesar 0,04 persen; semangka sebesar 0,03 persen; dan jus buah siap saji sebesar 0,03 persen.
- transportasi adalah mobil sebesar 0,10 persen dan sepeda motor sebesar 0,09 persen. dan
- perawatan pribadi dan jasa lainnya adalah emas perhiasan sebesar 0,12 persen dan tarif gunting rambut pria sebesar 0,03 persen...

## 3. Juni 2025

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,12 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,85 persen; kesehatan sebesar 1,41 persen; transportasi sebesar 1,24 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 4,12 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,83 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,67 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y yaitu : informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen dan pendidikan sebesar 0,12 persen.

Komoditas yang memberikan andil inflasi 3 (tiga) kelompok pengeluaran yang tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau adalah Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,18 persen, kopi bubuk sebesar 0,17 persen, kangkung sebesar 0,13 persen; minyak goreng sebesar 0,12 persen, mie kering instant sebesar 0,11 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,08 persen; Sigret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,06 persen; daging ayam ras sebesar 0,06 persen; cumi-cumi sebesar 0,04 persen; susu cair kemasan sebesar 0,03 persen; ketimun sebesar 0,03 persen; dan jus buah siap saji sebesar 0,03 persen.
- Perawatan pribadi dan jasa lainnya adalah emas perhiasan sebesar 0,13 persen; dan
- transportasi adalah mobil sebesar 0,10 persenan sepeda motor sebesar 0,09 persen.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan II Tahun 2025**

### 1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan perkembangan/pergerakan harga kebutuhan bahan pokok di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu ) sebanyak 5 hari dalam 1 (satu) minggu (Senin s.d Jum'at) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang dan dilaporkan setiap hari kepada Inspektorat Kota Pangkal Pinang dan selanjutnya dilaporkan ke Inspektorat Jenderal
- Melakukan survey harga bahan pokok setiap hari di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu) dan setiap bulan di retail modern oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang selanjutnya dilaporkan ke Badan Pangan Nasional.
- Operasi Pasar Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan) yang mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan bumbuan, KWT, UMKM produk olahan makanan, pojok hasil tani, dan lain-lain sebanyak 3 (tiga) kali, sebagai berikut :
  - 2 Juni 2025 di depan SMP Negeri 8 Kota Pangkal Pinang;
  - 3 Juni 2025 di Terminal Keramat Kota Pangkal Pinang'
  - 4 Juni 2025 di Halaman Kantor DPMPTSP Kota Pangkal Pinang.
- Gerakan Pangan Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Pangan dan Pertanian) mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok (beras SPHP) dan bumbuan, KWT, UMKM produk olahan, pojok hasil tani, dan lain-lain pada 9 Mei 2025 di parkir DPMPTSP Kota Pangkal Pinang.

### 2. Ketersediaan Pasokan

- Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan mengecek ketersediaan stok bahan pokok di distributor dan membuat laporan stok mingguan dan bulanan.
- Optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dilaksanakan oleh KWT dan organisasi kepemudaan di kelurahan berupa budi daya sayur mayur melalui hidroponik, polybag

dan media tanam lainnya dan daya tanaman karbohidrat lainnya serta ternak lele.

- Kelurahan Tanggap Inflasi (Kelurahan Parit Lalang) melalui KWT, sekolah/pesantren, pemuda melakukan penanaman/budi daya sayur mayur hidroponik dan polybag serta ternak lele media drum.
- Pembagian pupuk non subsidi kepada petani di Kecamatan Gerunggang Kota Pangkal Pinang oleh Dinas Pangan dan Pertanian.

### 3. Kelancaran Distribusi

- Pelindo II Cabang Pangkal Balam telah mengoptimalkan dan lebih mengutamakan atau memprioritaskan kapal angkutan barang untuk bersandar dan melakukan bongkar muat dengan pelayanan 24 (dua puluh empat) jam.
- Dinas Perhubungan Kota Pangkal Pinang melakukan koordinasi dengan pengusaha angkutan barang untuk mengoptimalkan pengangkutan barang kebutuhan pokok para distributor ke pasar.
- Regulasi pelayaran kapal angkutan barang dan kegiatan bongkar muat oleh KSOP Pangkal Balam.
- Bag Ops Polresta Pangkal Pinang dan Satpol PP Kota Pangkal Pinang melakukan penindakan apabila ditemukan penimbunan barang kebutuhan pokok dan dukungan keamanan dalam kegiatan Sidak TPID.

### 4. Komunikasi yang Efektif

- TPID Kota Pangkal Pinang dihadiri oleh Ketua TPID (Pj. Wali Kota Pangkal Pinang dan diwakili bila berhalangan), Sekda Kota dan seluruh anggota TPID mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan oleh Kemendagri (dipimpin oleh Mendagri atau Sekjen Kemendagri) setiap minggu (hari Senin atau Selasa) melalui zoom meeting.
- Sistem Informasi Perdagangan Kota Pangkal Pinang (Si-PGK) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang menyediakan data dan/atau informasi perdagangan (harga bahan pokok di pasar, data harga barang penting dan data harga produk lokal serta komoditi ekspor) secara realtime, mudah dan cepat yang dapat diakses masyarakat, pelaku usaha dan industri maupun stakeholder
- Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang melakukan sosialisasi Tips Bijak Berbelanja melalui media sosial Instagram
- Dinas Kominfo Kota Pangkal Pinang melakukan publikasi dan sosialisasi program dan kegiatan TPID Kota Pangkal Pinang.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan II Tahun 2025**

1. Kebutuhan bahan pokok di Kota Pangkal Pinang sebagian masih berasal dan bergantung pasokan dari luar daerah, yaitu untuk komoditas beras, gula pasir, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, minyak goreng masih didatangkan dari luar daerah (Jawa dan Sumatera), selanjutnya cabe merah besar/keriting, cabe kecil, dan lain-lain, hal ini

dikarenakan produksi yang ada di Pangkal Pinang atau Babel pada umumnya masih sangat terbatas terutama komoditas beras dan bumbu-bumbuan.

2. Belum tersedia Cold Storage dengan kapasitas besar milik Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk menampung hasil tangkapan ikan air laut dari nelayan di saat produksi melimpah termasuk saat petani panen sayuran dari petani lokal.
  3. Infrastruktur pelabuhan Pangkal Balam sebagai salah satu jalur laut kapal angkutan barang sangat terpengaruh dengan pasang surut air laut karena terkendala adanya pendangkalan di alur muara sungai Baturusa. Juga jalur angkutan barang kebutuhan dari pulau Jawa dan pulau Sumatera terkendala di jalur laut penyeberangan antara pelabuhan Tanjung Api-Api di Sumatera Selatan dan pelabuhan Tanjung Kalian di Mentok Bangka Barat pada saat musim mudik lebaran yang padat serta sebagian distributor beras yang mendatangkan beras dari Jakarta melalui pelabuhan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah yang juga terkendala pasang surut air laut di pelabuhan. .
  4. Masyarakat Kota Pangkalpinang dan Bangka pada umumnya mempunyai tradisi merayakan hari besar keagamaan yang cukup sering mengakibatkan permintaan kebutuhan bahan pokok yang tinggi dan berdampak harga yang meningkat.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalaian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan II Tahun 2025**

1. TPID Kota Pangkal Pinang melaksanakan rapat koordinasi (High Level Meeting) minimal 2 (du) kali setahun atau setiap semesteran dan rapat teknis serta melaksanakan pemantauan ketersediaan stok dan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar, distributor, dan agen minimal setiap menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan dalam kondisi tertentu yaitu terjadinya kelangkaan atau lonjakan harga komoditas bahan pokok dan penting.
2. Melanjutkan kerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung untuk Program Kelurahan Tanggap Inflasi dengan menambah 1 (satu) Kelurahan yang melibatkan KWT, sekolah/pesantren, dan pemuda
3. Penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia Cabang Pangkal Pinang kepada 8.319 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di 7 (tujuh) Kecamatan se Kota Pangkal Pinang untuk tahun 2025
4. Pemerintah Kota Pangkal Pinang melalui Dinas Pangan dan Pertanian akan menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) pada APBD Tahun Anggaran 2025 berupa beras kepada Keluarga Penerima Manfaat.
5. Pemerintah Kota Pangkal Pinang akan terus melakukan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan dan Dinas Pangan dan Pertanian) melibatkan Bulog, Distributor, KWT, UMKM produk olahan makanan, Pojok Hasil Tani, dan sebagainya serta Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan akan bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kep. Babel dan Bulog Cabang Bangka (khusus beras). akan mengadakan SPHP.
6. Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan perkarangan dan diversifikasi pangan yaitu menanam sayuran, tanaman sumber karbohidrat dan ternak ikan air tawar
7. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk memenuhi pasokan bahan pokok baik G to G atau B to B.